

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*evenet of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.¹¹

Pembelajaran yang baik melibatkan interaksi antara guru dengan siswa. hal tersebut sejalan dengan pendapat purwati “pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar”¹².

Pane mengungkapkan bahwa “ kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari : guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi”¹³.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah bentuk interaksi antara guru dan siswa yang bersifat edukasi agar dapat terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan

¹¹ Sunjahi, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran* ,Jurnal Kependidikan, (2014),Vol. 2. No.2.Hlm.37

¹² Purwati.*Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Pada Pembelajaran Kimia Topik Materi Asam Basa Terhadap Motivasi, Kreativitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Smk Pertanian*. Disertasi Dan Tesis Program Pasca Sarjana Um.2015.Hlm.46

¹³ Pane Aprida, *Belajar dan Pembelajaran* .Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, (2017),Vol 3. No. 2. Hlm.351

kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

2. Indikator Efektif Pembelajaran

- a. Proses komunikasi.
- b. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Respon peserta didik.
- d. Aktifitas belajar.
- e. Hasil belajar siswa.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media Sosial adalah perkembangan teknologi-teknologi web terbaru menggunakan internet yang memudahkan manusia untuk bisa berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi ilmu dan membangun komunitas secara *online*, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Fenomena ini muncul karena memungkinkan penggunanya untuk menggunakan ruang seluas-luasnya di media sosial dan menunjukkan identitasnya yang lain dengan yang dimiliki pengguna tersebut di dunia nyata.⁴

penelitian lain juga mengatakan bahwa media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti

⁴Fahlepi, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. Indonesian Journal On Software Engineering*, (2017) Vol 3 No.2..Hlm.16

komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di media sosial kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : *Blog, Twitter, Instragram, Youtube, Facebook, Wikipedia, Dan WhatsApp*. Perkembangan media sosial dalam beberapa tahun belakangan ini telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan.⁵

Media sosial merupakan teknologi yang memudahkan manusia. Menurut Shirky “Media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berda diluar kerangka instusional maupun organisasi.”⁶

Mike dan Young juga mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja dan tidak memiliki karakteristik khusus⁷.

Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu.

2. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial

⁵ Dhias Angararefni Nurmihasti, *Dampak Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI Di SMKN 3 Wonogiri*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik Boga, 2012). Hlm. 20

⁶ Arul, “*Sosial Media Marketing Training*”, (Bandung: kang arul .2017). Hlm. 1

⁷ *Ibid.*, Hlm. 1

dibanding lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai saran sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial yaitu :⁸

a. Jaringan (*network*)

Antar pengguna media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang berbentuk didalam jaringan atau internet jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam dan tablet. Karakter media sosial adalah terbentuknya jaringan diantara pengguna. Tidak peduli apakah di dunia nyata (*offline*) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, Namun, kehadiran media sosial memungkinkan pengguna untuk terhubung melalui mekanisme teknologi .

b. Informasi

Informasi menjadi bagian penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi, bahkan menjadi semacam komoditas di media sosial informasi menjadi komoditas

⁸ Rulli Nasrullah, “*Media Sosial Perspektif Komunikasi , Budaya Dan Sioteknologi*”, (Bandung: Simbiosis Rakatama.2017). Hlm.16

yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya adalah komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada intuisi masyarakat berjejaring (*network society*).

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi apapun yang diunggah di *facebook* atau *instagram* sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudah diakses.

d. Interaksi

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di *facebook* atau hati di *instagram* dan simbol komentar di aplikasi tersebut. Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (*old media*) dengan media baru (*new media*).

e. Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Pengguna media sosial dapat dikatakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Layaknya masyarakat atau negara, media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunanya.

f. Konten

Konten oleh pengguna karakteristik media sosial lainnya dikenal sebagai konten buatan pengguna atau lebih populer disebut dengan *User Generated Content* (UGC). Konten pengguna ini menunjukkan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain. Konten ini adalah format baru dari budaya interkasi dimana para pengguna dalam waktu bersamaan berlaku sebagai produser pada satu sisi dan sebagai konsumen dari konten yang dihasilkan diruang online pada sisi lain.

g. Penyebaran (*share*)

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial. Sharing merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa khalayak aktif mendistribusikan konten dan mengembangkannya.

3. Manfaat Penggunaan Media Sosial

Menurut Nasrullah media sosial memiliki manfaat dalam kehidupan kita sehari-hari, antara lain :

a. Media sosial sebagai jurnalisme

Banyak sekali informasi yang kita peroleh melalui media sosial, seperti informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, motivasi maupun hal-hal yang sedang ramai dibicarakan oleh banyak orang.

Dunia jurnalisme tidak bisa terpisah dari peranan media sosial, mulai dari media masa manual atau konvensional dalam bentuk surat kabar, majalah hingga media massa kontemporer berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti *e-paper* dan juga jejaring sosial (media sosial).

b. Media sosial sebagai *branding* dan *marketing*

Keberadaan media sosial dalam pemasaran online (*digital marketing*) dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi pengiklan dan sisi pengguna media sosial. Beberapa riset menyebutkan bahwa media sosial bagi pengguna sebagai sarana berbagi pikiran, pengalaman dan pandangan terhadap sebuah peristiwa tertentu. Untuk itu tidak heran apabila pengguna media sosial ialah konsumen yang juga bisa mempromosikan sebuah produk.

c. Media sosial sebagai *Public Relation*

Saat ini merupakan era sosial berbasis media internet, dimana penggunaan media sosial dan forum virtual memaksa beberapa pihak untuk meningkatkan model komunikasinya agar tetap bertahan atau menjalin mitra dengan dunia luar.

Public relation atau hubungan masyarakat ini bukan pada pencitraan semata, melainkan juga adanya komunikasi dua arah dan saling pengertian antar pihak komunikator dan komunikan.⁹

4. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Perkembangan media sosial tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan pada peserta didik, berikut dampak positif dan negatif dari sosial media¹⁰ :

a. Dampak positif

- 1) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman tentang tugas (mencari informasi).
- 2) Semakin mempermudah berinteraksi kepada orang lain, yaitu apabila peserta didik mengalami kendala dapat dengan mudah menghubungi gurunya atau orang lain untuk mendapatkan hasil belajar yang baik yang dapat

⁹ Rulli Nasrullah, "*Media Sosial Perspektif Komunikasi , Budaya Dan Sosioteknologi*", (Bandung: Simbiosis Rakatama.2017). Hlm. 155-171

¹⁰ Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Wahana Didaktika (2019), Vol.17 No..Hlm.342-242

menunjang prestasi belajarnya.

- 3) Menambah wawasan, peserta didik yang dapat menggunakan media sosial dengan sangat bermanfaat akan bermanfaat akan mempermudah mengasah kemampuan mereka untuk menganalisis, mengakses berbagi informasi yang didapatkan kian meningkat seiring berjalannya waktu sampai tidak dapat disadari mereka sudah mengembangkan kemampuan mereka.

b. Dampak negatif

Selain dampak positif media sosial juga memiliki dampak negatif adapun dampak negatif sosial media adalah :

- 1) Membuat kecanduan, tidak dapat dipungkiri bahwa para pengguna ini akan sulit lepas dari media sosial. Waktu yang begitu berharga hanya dihabiskan untuk menggunakan media sosial, terlebih lagi bagi kaum rebahan yang setiap harinya tidur dengan genggaman media sosial.
- 2) Merusak moral peserta didik, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.
- 3) Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan membuka media sosial jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih lagi kalau akses dari warnet) dan sama halnya dengan mengakses media sosial dari

handphone.

- 4) Mengganggu kesehatan. Terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

5. Indikator Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran

- a. Berinteraksi dan berkomunitas.
- b. Memberikan materi pembelajaran.
- c. Sebagai sumber belajar.
- d. Mendukung materi pembelajaran.
- e. Evaluasi pembelajaran.

C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik Dengan pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja, kapan saja dengan memperpanjang waktu belajar mereka. Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan menggunakan beberapa media sosial seperti *Classroom*, *Vidio Convergence*, *Telepon* atau *Live Chat*, *Zoom* maupun melalui

*WhatsApp Group.*¹¹

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi, komunikasi dan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan untuk menjawab tantangan di era revolusi 4.0 yang memanfaatkan segala bentuk informasi digital dalam proses pembelajaran.¹²

Pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial mampu meningkatkan kemandirian belajar dengan meningkatnya sikap kemandirian peserta didik dalam belajar akan membuat mereka bertanggung jawab akan tugas yang telah diberikan serta mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan ketersediaan fitur-fitur serta tampilan yang menarik yang disediakan oleh media sosial.¹³

Model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dibandingkan model pembelajaran konvensional (tatap muka) Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka sehingga kemampuan untuk memahami bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi dari pada belajar

¹¹ Dewi. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Disekolah Dasar.*Jurnal Ilmu Pendidikan. (2020) Vol.2(1).No.7. Hlm.56

¹² Sadikin .A Dan Hamidah.A. *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.(2020). Vol 6. No 2.Hlm.216

¹³ Oknisih,N. & Sutoyo. *Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. In Seminar Nasional Pendidikan Dasar.*Jurnal Univesitas Muhammadiyah Purwokerto. (2019) Vol.1.No.1..Hlm.479.

didalam kelas.¹⁴

Dengan adanya penerapan pembelajaran daring ditengah keadaan pandemi tentu akan memberikan perubahan dari peran guru maupun peran peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan. Penggunaan berbagai bentuk media pembelajaran daring tentu sangat membantu peserta didik. Pembelajaran daring ini merupakan inovasi pendidik untuk menjawab problema akan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* menjadi metode pembelajaran yang tepat. Adapun media sosial yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *E-Learning*.

2. Macam-Macam Pembelajaran Daring

Menurt Hartanto pembelajaran jarak jauh hanya dibagi menjadi dua yaitu, *Synchronous* (pembelajaran daring pada waktu bersamaan) seperti tatap muka secara langsung via media sosial yang biasa disebut *video call* dan *Asynchronous*

¹⁴ Kuntarto,E. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*. *Journal Indonesian Languange Education And Literature*. Jurnal Indonesian Language Education and Literature. (2017). Vol.3. No 1.Hlm.109

¹⁵ Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Lampuhyang*. (2020). Vol.11. No 2.Hlm.24

(pembelajaran daring pada waktu yang tidak bersamaan) seperti guru yang memberi tugas dengan rentang waktu yang telah ditentukan sehingga siswa diberi waktu yang bebas kapan saja dan dimana saja dalam mengerjakannya.¹⁶

a. Pembelajaran *Synchronous*

Pembelajaran *Synchronous* adalah ketika peserta didik dan guru bertukar informasi serta berinteraksi secara bersamaan dalam sebuah komunitas pembelajaran online dengan menggunakan waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran termasuk *internet conference*, satelit, telekonferensi video dan *chatting* dalam proses penggunaannya ada kelebihan serta kelemahan.

1) Kelebihan Pembelajaran *Synchronous*

- a) Siswa dapat mengajukan pertanyaan langsung bisa dijawab oleh guru atau fasilitator.
- b) Keaktifan dalam sebuah pembelajaran akan terlihat seperti dalam ruangan tatap muka langsung.
- c) Di dalam kelas, siswa dan guru dapat berkomunikasi lebih baik dan kecanggungan dari siswa didalam kelas biasa tidak akan terlihat.

¹⁶ Kezia, *Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus Pada Materi Program Linear*. Jurnal Primatika. (2020). Vol 9. No 2. Hlm 112

2) Kekurangan Pembelajaran *Synchronous*

- a) Harus menggunakan kecepatan akses internet yang tinggi.
- b) Bersifat *realtime* sehingga mengakibatkan peserta tidak dapat melakukan akses dilain waktu, kecuali dijadwalkan.
- c) Tidak memberi waktu yang lama untuk peserta berpikir lama.¹⁷

b. Pembelajaran *Asynchronous*

Pembelajaran *Asynchronous* adalah pembelajaran secara bebas tidak terikat oleh waktu dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan materi khusus dan satu sama lain dengan pada waktu yang mereka pilih. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah peserta didik memposting pikirannya, dihari yang ditentukan sendiri dan pelajar lain memberikan mengomentari posting seperti forum diskusi dalam pembelajaran *Asynchronous* dalam penggunaannya ada kelebihan serta kekurangan.

1) Kelebihan Pembelajaran *Asynchronous*

- a) Kualitas dialog sangat tinggi dapat dicapai menggunakan struktur diskusi dan memberikan waktu lebih lama untuk para peserta untuk memikirkan apa yang akan diposting.

¹⁷ Wayan, *Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous*. Jurnal Stmk Amiko Yogyakarta. (2016) . Hlm 139

- b) Siswa yang mengikuti pembelajaran dapat memilih waktu kapan saja dimana waktu itu merupakan waktu yang tepat.
- c) Komitmen ruang tidak relevan dan siswa dapat dengan bebas belajar kapanpun mereka memiliki waktu.

2) Kekurangan Pembelajaran *Asynchronous*

- a) adanya komunikasi yang kurang dalam bahasa tulisan yang tidak begitu saja diterima oleh pembaca.
- b) Membutuhkan koneksi internet.¹⁸

3. Indikator Pembelajaran Daring

- a. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP daring.
- b. Proses komunikasi yang baik.
- c. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Respon aktif peserta didik dengan penyampaian materi yang baik.
- e. Aktifitas pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- f. Hasil belajar siswa yakni tolak ukur sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti pembelajaran kegiatan proses belajar.

¹⁸ *Ibid.*,Hlm 140

D. Macam-Macam Media Pembelajaran Daring

1. *WhatsApp*

a. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp merupakan media sosial yang dirancang untuk mempermudah komunikasi ditengah perkembangan teknologi saat ini. *WhatsApp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan untuk penggunanya dapat berbagi informasi. Penggunaan *Whatsapp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. Seiring dengan pendapat jumi atmoko *WhatsApp* merupakan media sosial berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83% dari 171 juta pengguna internet adalah penggunaan *Whatsapp*.¹⁹

Suryadi menyatakan bahwa, “*WhatsApp* merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan, teks, gambar, video bahkan telepon. Pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *whatsapp* memberikan kemudahan dalam menyampaikan sesuatu.”²⁰

Pendapat afnibar yang menyatakan penggunaan *WhatsApp* akan mempermudah penggunaannya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih cepat dan

¹⁹ Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang. (2020). Vol.11Hlm.19

²⁰ Suryadi Dkk. *Penggunaan Sosial Mediawhatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. (2018).Vol 7. No. 1. Hlm.5

efektif.²¹

WhatsApp merupakan teknologi *Instan Messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik sehingga *WhatsApp* dipandang dapat menjadi media komunikasi akademik yang praktis dan efektif.²²

Jadi *WhatsApp* dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi dalam berkomunikasi, berinteraksi dengan mudah dan cepat terutama dalam penyampaian informasi dalam pembelajaran.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan *WhatsApp* merupakan media sosial instan berbasis internet yang memudahkan penggunaannya berkomunikasi dengan fitur-fitur yang telah tersedia. *WhatsApp* juga merupakan media sosial yang paling populer digunakan karena penggunaannya yang mudah terutama penggunaan sebagai sarana dalam pembelajaran di masa *Covid-19*.

b. Fitur pada *WhatsApp*

WhatsApp memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya :

²¹ Afnibar Dan Fajhriani. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. (2020). Vol 11. No 1.Hlm.73

²² Zakiman, *Popularitas Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Berbagi Informasi Akademik Mahasiswa*, Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi, (2018). Vol 9.No 1.Hlm.29

- 1) Foto, yang diperoleh dari kamera, file manager dan media galeri.
- 2) Video, berupa gambar bergerak yang direkam.
- 3) Audio, pesan yang direkam dapat langsung dari video, file manager atau musik.
- 4) *Voice note*, berguna untuk mempercepat respons tanpa perlu repot mengetik teks secara manual.
- 5) *Location*, berupa pesan keberadaan pengguna dengan bantuan fasilitas *Google Maps*.
- 6) *Contact*, dapat mengirim kontak yang tersedia dari buku telepon atau *Phonebook*.
- 7) *View contact*, dapat melihat daftar nama kontak yang memiliki akun whatsapp.
- 8) *Avatar*, adalah foto profil pengguna *WhatsApp*.
- 9) *Addconversation Shortcut*, beberapa chattingan dapat ditambahkan ke homescreen.
- 10) *Email Conversation*, dapat mengirim semua obrolan melalui email.
- 11) *Group chat*, pengguna bisa membuat kelompok percakapan.
- 12) *Copy/paste*, setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan, disebar dan dihapus dengan menekan dan menahan kalimat tersebut di layar.
- 13) *Smile Icon*, banyak pilihan *emot icon* seperti ekspresi manusia, gedung, hewan, cuaca, alat musik, mobil dan

lainlain.

- 14) *Search*, pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.
- 15) *Call/panggilan*, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.
- 16) *Video Call*, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
- 17) *Block*, untuk memblokir nomor milik orang lain.
- 18) *Status*, berfungsi untuk memberitahu kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia melakukan obrolan (*Chattingan*)²³.

Adapun manfaat yang diberikan media sosial *WhatsApp Mesenger Group* menjadi sarana diskusi pembelajaran pembelajaran efektif adapun manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajarannya yaitu :

- 1) *WhatsApp Mesenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif secara online terhadap guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik dirumah maupun disekolah.
- 2) *WhatsApp Mesenger Group* merupakan media sosial gratis yang memudahkannya.
- 3) *WhatsApp Mesenger Group* dapat digunakan untuk

²³ Miladiyah. "Pemanfaatan *WhatsApp Mesenger Info* Dalam Pembelajaran Informasi Dan Peningkatan Kinerja ". (Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi.2017) .Hlm.37

berbagi, komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen.

- 4) *WhatsApp Messenger Group* memberikan kemudahan untuk menyebarkan pengumuman maupun mempublikasikan karya dalam grup.
- 5) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *WhatsApp Messenger Group*.²⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan media sosial *WhatsApp* merupakan media sosial yang dilengkapi dengan berbagai fitur dengan keunggulan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Fitur yang ada didalam media sosial *WhatsApp* mampu mempermudah menyebarkan informasi tanpa harus bertemu, dan semua orang bisa dengan mudah memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam media sosial *WhatsApp*, salah satunya penggunaan *Group WhatsApp* sebagai sarana berdiskusi serta dapat menunjang kemudahan dalam berkomunikasi disaat proses pembelajaran.

Penggunaan *WhatsApp Grup* sebagai media belajar banyak terjadi ditingkat sekolah dasar. Tentu karena berbagai pertimbangan dan survei yang dilakukan yang dilakukan peneliti

²⁴ Halimatul, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bio Education. (2020), Vol 6.No.1 ..Hlm.77

100% hanya menggunakan *WhatsApp Group*. Alasan pengguna *Whatsapp* memilih media sosial ini adalah karena tersedia berbagai kemudahan yang ada didalamnya serta tidak mengeluarkan biaya.²⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan *WhatsApp*

Keberadaan *WhatsApp* memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulis, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis.²⁶

Dalam pemanfaatan *WhatsApp* pengguna dapat melakukan obrolan *online*, bertukar foto, berbagi file dan lain-lain serta kehadiran berbagai fitur menarik dengan kelebihan yang menarik penggunanya.²⁷

Selain memberikan kelebihan *WhatsApp* juga memiliki kekurangan dari media sosial *WhatsApp*:

- 1) Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap kekuatan sinyal.
- 2) Banyak chat yang masuk di *WhatsApp Grup* akan mengakibatkan penuhnya memori Hp, sehingga koneksi

²⁵ Pranajaya & Hendra Wicaksono. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa) Dikalangan Pelajar (Studi Kasusdi Mts Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat)*. Jurnal Prosiding SnappSosial, Ekonomi, Dan Humaniora (2018) .Vol 7.No.1. Hlm.59

²⁶Suryadi,. *Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. (2018). Vol.7.No. Hlm 7

²⁷ Abidah, *Peran Aplikasi Wa Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Jurnal Bidayah. (2020). Vol 11. No 1 .Hlm.92

internet menjadi lambat.

- 3) Chat yang menumpuk, akan sulit untuk diakses karena harus menscroll ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.²⁸

Dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial *WhatsApp* mampu membantu sistem komunikasi baik jarak maupun dekat dengan penggunaan yang mudah dan biaya yang murah. Penggunaan *WhatsApp* ini juga sangat berguna sebagai sarana dalam pembelajaran daring. Meskipun *WhatsApp* memiliki kekurangan, namun keberadaan *Whatsapp* tetap menjadi aplikasi yang paling sering dan banyak digunakan.

2. *Zoom*

a. **Pengertian *Zoom***

Zoom merupakan sebuah layanan konferensi video yang memiliki kemampuan praktis dalam menghadirkan suasana *meeting* secara daring. Seperti yang dilansir id.cloudhost.com, pengguna aktif *Zoom* kian melonjat pesat sekitar 2,2 juta perbulan sejak *pandemic Covid-19* merebak secara global permaret 2020 lalu. Media sosial berbayar ini dapat diakses secara cuma-cuma dengan kapasitas pengguna maksimal 100 orang dan batasan durasi koferensi sekitar 40 menit. Media sosial ini dilengkapi fitur *sharing screen* yang

²⁸ Yensi, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa".(Masa Pandemi Covid-19).Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. (2020). Vol. Hlm.70

mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka didalam kelas konvensional kepada peserta didik.²⁹

Zoom merupakan salah satu media sosial komunikasi video berbasis *cloud computing* dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti *Meeting & Chat, Video Webinar, Conference Rooms, Phone System* dan *Marketplac*.³⁰

Zoom dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran *online* yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke sisiwa dengan menggunakan media internet.³¹

Dengan demikian peneliti menyimpulkan *Zoom* merupakan media sosial yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring layaknya pertemuan tatap muka didalam kelas konvensional kepada peserta didik.

b. Fitur-Fitur Inti Media Sosial *Zoom*

Adapun fitur-fitur yang terdapat pada media sosial *zoom* adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan rapat *One-On-One*.

²⁹ Mursyid Kasmir Naserly, *Implementasi Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Dari Ng (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris* (Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta), Jurnal Aksara Public. (2020) Vol 4. No 2. Hlm.161.

³⁰ Jajang, *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Sains* .Jurnal Elemtary. (2021). Vol 4. No 1. Hlm.19

³¹ Junita, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Komunikasi. (2020). Vol 9. Hlm.1634

- 2) Konferensi rapat grup video.
- 3) *Sharing screen & chat.*
- 4) *Recording video call.*³²

c. **Keunggulan dan Kelemahan Aplikasi Zoom**

Keunggulan dari pembelajaran *Zoom* adalah

- 1) Kapasitas ruang besar.
- 2) Kualitas video dan suara terbaik.
- 3) Tersedia berbagai fitur menarik.
- 4) Mendukung presentasi.
- 5) Fitur on/off video.
- 6) Tersedia di berbagai macam perangkat.

Kelemahan yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak tersedia bahasa indonesia.
- 2) Boros kuota.³³

3. **Facebook**

a. **Pengertian Facebook**

Facebook adalah media sosial yang diluncurkan pada februari 2004, *Facebook* memungkinkan penggunanya membuat profil diri Pengguna, *Facebook* juga bisa mendaftarkan pengguna lain sebagai teman yang bisa dikirim pesan, bergabung dalam grup atau kelompok

³² Syarif Hidayatullah, Umu Khourh. *Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone And Mclean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Cloud Meetings Untuk Pembelajaran E-Learning*, Jurnal Akrab Juara. (2020). Vol 5. No 3. Hlm 105

³³ Nur Muhammad, *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Kuliah Staistik Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam (2020), Vol 5 No.1. Hlm.50

tertentu, mengirimkan atau menandai gambar yang dikirimkan pengguna lain.³⁴

Facebook adalah *website* jejaring sosial dimana para pengguna dapat tergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.³⁵

Facebook sebenarnya dapat menjadi alternatif yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Hal ini terkait dengan upaya meningkatkan semangat belajar pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *facebook* merupakan media yang dapat digunakan sebagai alternatif yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

b. Fitur pada *facebook*

1) *Status update*, merupakan fitur pada *facebook* yang memungkinkan kita mengetahui keadaan teman-teman kita tanpa harus bertemu/berkomunikasi langsung dengannya.

³⁴ Mayasari, *Pemanfaatan Media Sosial , Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (2015) .Vol 1. No 2. Hlm 186

³⁵ Seamolec, *Facebook :Mobile Collaborative Learning*, Jakarta : Seamolec.2009). Hlm.1

³⁶ Novy, *Pemanfaatan Sosial Facebook Sebagai Media Belajar Pendidikan Agama*, Jurnal Tarbiyatuna (2019) .Vol 3. No 1.Hlm.84

- 2) *Ajax Technology*, merupakan fitur pada *facebook* yang memungkinkan bagian tertentu dari sebuah halaman dapat di *up-date* tanpa harus *me-refresh* /membuka kembali halaman itu.
- 3) *Privacy Control*, merupakan fitur pada *facebook* yang memungkinkan kita untuk mengatur *content-content* apa saja yang dapat diakses secara publik.
- 4) "*like*" feature, sebuah fitur pada *facebook* untuk mengapresiasi teman-teman kita melalui status yang diberikan atau foto, *games*, dan lain-lain yang di *upload* pada *facebook* oleh teman-teman kita.³⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran

- 1) Kelebihan *facebook* sebagai media pembelajaran.
 - a) *Facebook* dapat menampilkan atau menunjukkan sumber belajar lain baik berupa gambar dan video.
 - b) *Facebook* juga tanpa disadari dapat melatih keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan internet.
 - c) *Facebook* memberikan kenyamanan dan keamanan dalam menyimpan berkas atau dokumen milik siswa dan guru.
 - d) *Facebook* dapat memberikan informasi/

³⁷ Mira, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan Di Program Studi Sistem Informasi*. Jurnal Kalbiscentia (2017). Vol 4. No 2. Hlm175

- pengumuman/ berita dari guru
- e) *Facebook* dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian.
 - f) Efektif dalam biaya dan tenaga.
- 2) Kekurangan *facebook* sebagai media pembelajaran.
- a) Penggunaan *facebook* terkendala dalam jaringan internet sehingga tidak dapat secara cepat menerima informasi.
 - b) Penggunaan *facebook* tidak bisa dibawa ke dalam kegiatan pembelajaran kelas.
 - c) Jalinan emosional antara guru dan siswa kurang.³⁸

4. *E-Learning*

a. Pengertian *E-Learning*

Istilah *E-Learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah “maya”. Namun istilah *E-Learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.³⁹

Definisi lebih luas bahwa *E-Learning* adalah sistem

³⁸ Angga. *Facebook Sebagai Media Pembelajaran Yang Inovatif, Interaktif Dan Komunikatif Dalam Pengembangan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Eduscope. (2016) Vol 1.No 2. Hlm. 82

³⁹ Winastan, *Membuat CD Multimedia Interaktif Untuk Bahan E-Learning*, (Jakarta:PT Elez Media Komputindo,2005).Hlm.2

pendidikan yang menggunakan media sosial elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer maupun *Computer Standalone*.⁴⁰

E-Learning merupakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya.⁴¹

Kesimpulan bahwa *E-Learning* merupakan proses belajar mengajar yang ada di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh jaringan komputer.

b. Kelebihan dan Kelemahan *E-Learning*

Adapun kelebihan yang ditawarkan *E-Learning* antara lain:

- 1) Biaya, mampu mengurangi biaya pelatihan.
- 2) Fleksibilitas waktu, *E-Learning* membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran *internet* kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan,
- 3) Fleksibilitas tempat, adanya *E-Learning* membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja selama komputer terhubung dengan jaringan *internet*.
- 4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran, *E-Learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing

⁴⁰ Sudirman, *Seputar Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*, Jurnal Teknodik, (2005). No 22. Hlm.66

⁴¹ Ririn, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan E-Learning Madrasah Di Masa Covid-19*. Jurnal Diklat Keagamaan, (2021). Vol 15, No 1. Hlm.57

siswa.⁴²

E-Learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut :

- 1) Kurangnya interkasi antara guru dan siswa.
- 2) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 3) Berubahnya peran guru dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*).
- 4) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.⁴³

5. Google Classroom

a. Pengertian Google Classroom

Google Classroom adalah media sosial untuk yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi.⁴⁴

Google Classroom merupakan media sosial dari *google* yang berfungsi sebagai sistem manajemen

⁴² La Hadisi, *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Pembelajaran E-Learning*, Jurnal Al-Ta'dib (2015). Vol 8.No 1.Hlm 130.

⁴³ *Ibid.*,Hlm.132

⁴⁴ Soni, *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri. (2018). Vol 2.No 1. Hlm 18

pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *online*.⁴⁵

Google Classroom merupakan sebuah media sosial yang memungkinkan terciptanya ruang kelas didunia maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.⁴⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* merupakan media sosial untuk yang dikhususkan untuk bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan melalui *online*.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Salah satu kelebihan utama *Google Classroom* adalah kemudahan dalam penggunaannya. *Google Classroom* mengintegrasikan berbagai fitur Google, termasuk *Gmail*, *Google Drive*, *Google Docs*, *Sheets and Slides*, *Googlr Calender*, *Google Forms* serta google meets untuk mendukung pengelolaan kelas virtual.⁴⁷

⁴⁵ Denny, *Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (2020). Vol 17. No 1. Hlm 235

⁴⁶ Wiladatus, *Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, (2020). Vol 4. Hlm.535

⁴⁷ Halimatul, *Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. Jurnal Bio Educatio, (2020). Vol 5.No 2. Hlm 28

Kelemahan utama dari *Google Classroom* berkaitan dengan privasi data karena data guru maupun peserta didik terkumpul menjadi satu, ada kehati-hatian bahwa data tersebut dapat dimanfaatkan oleh *google* untuk kepentingan lain.⁴⁸

6. *Youtube*

a. Pengertian *Youtube*

Youtube merupakan situs *web* berbagi video, *youtube* didirikan amerika pada Februari 2005. Saat ini *youtube* bisa diunduh di *Google Playstore* maupun di *web* dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet.⁴⁹

Youtube merupakan situs sosial media yang sering dipakai serta fenomenal dikalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan *youtube* baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial.⁵⁰

Youtube dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa karena terdapat berbagai macam video-video mengenai

⁴⁸ *Ibid.*, Hlm.29

⁴⁹ Fatty, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar*, *Jurnal Komunikasi*. (2016). Vol 5.No 2. Hlm.259

⁵⁰ Fransiska, *Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa*, *Record And Library Journal*. (2018). Vol 4. No 2. Hlm.83

pendidikan.⁵¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Youtube* merupakan situs *web* berbagi video dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa karena terdapat berbagai macam video-video mengenai pendidikan.

b. Kelebihan dan Kekurang *Youtube*

Youtube memiliki banyak manfaat dan memberikan kemudahan bagi penggunaannya meskipun demikian sebuah *web* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan dari *youtube* :

Kelebihan

- 1) Dapat dengan mudah mencari video yang di inginkan dengan menuliskan jenis video karena didalam *youtube* terdapat menu “*search*”.
- 2) Dapat memilih berbagai jenis format video di *yotube* dengan media sosial pemutar video yang kita punya.
- 3) Dapat menonton video di *youtube* dengan jelas dan nyaman karena video-video di *youtube* sudah bagus.

Kekurangan

- 1) Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam mengambil video.

⁵¹ Widyantara, *Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, (2020). Vol 9. No 2. Hlm.114

- 2) Ukuran atau kapasitas video didalam *youtube* pada umumnya sangat besar.
- 3) *Youtube* juga menyediakan fasilitas upload video yang bisa digunakan oleh siapa saja sehingga sangat memungkinkan dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab seperti halnya terdapat oknum yang menggunggah video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan.⁵²

⁵² Titin, *Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial*, Jurnal Agama Hindu.(2021). Vol 26 .No 1. Hlm 98